

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 5 (Lima) bulan, dengan rincian sebagai berikut :

**Table 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas	Waktu				
		Bulan	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Mei 2024
1	Seminar proposal					
2	Proses research					
3	Seminar hasil					
4	Sidang akhir					

2. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta(MTS) Cendikia, Yang Beralamat di Jl. Ampera I No.6, RW.5, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123 ”.

Adapun alasan penelitian ini di lakukan di MTS Swasta Cendikia adalah karena memiliki jarak tempuh yang tidak jauh sehingga dari sisi waktu sangat efisien dan disamping itu juga memiliki hubungan secara emosional dengan para tenaga pendidik di MTS Swasta Cendikia Medan.

**B. Metode dan Prosedur Penelitian**

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif fenomena, yaitu pendekatan komunikasi baik pengakuan diri sendiri maupun orang lain. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya

dilakukan dalam kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2010 : 5). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 1981a, 2009). Groat & Wang (2013) membuat pengertian tentang studi kasus untuk penelitian arsitektur dengan mengubah menjadi penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau pengaturan. Dengan menghapus kata kontemporer dan menambahkan pengaturan, pengertian ini mengakomodasi inklusi eksplisit dari fenomena historis dan pengaturan historis. Karakteristik utama dalam studi kasus ini adalah: (1) fokus pada satu atau beberapa kasus, dipelajari dalam konteks kehidupan nyata; (2) menjelaskan hubungan sebab akibat; (3) pengembangan teori dalam fase desain penelitian; (4) tergantung pada berbagai sumber bukti; dan (5) menggeneralisasikan teori.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang diambil adalah data tentang penerapan kurikulum Merdeka belajar berbasis project ko-kurikuler keagamaan pada Madrasah Tsanawiyah Cendikia Medan.

## **2. Prosedur Penelitian**

Lexy (2006), menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatumasalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekapkan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadan yang sebenarnya dari obyek studi.

Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks dan perspektif partisipan, sehingga analisis yang dihasilkan lebih mendalam dan komprehensif, mencakup aspek-aspek yang mungkin tidak terjangkau oleh pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini sering

digunakan untuk menggali makna, motivasi, dan pemahaman yang lebih kompleks tentang berbagai situasi sosial dan budaya.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata secepat tentang informasi yang diperolehnya.

b. Tahap reduksi

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

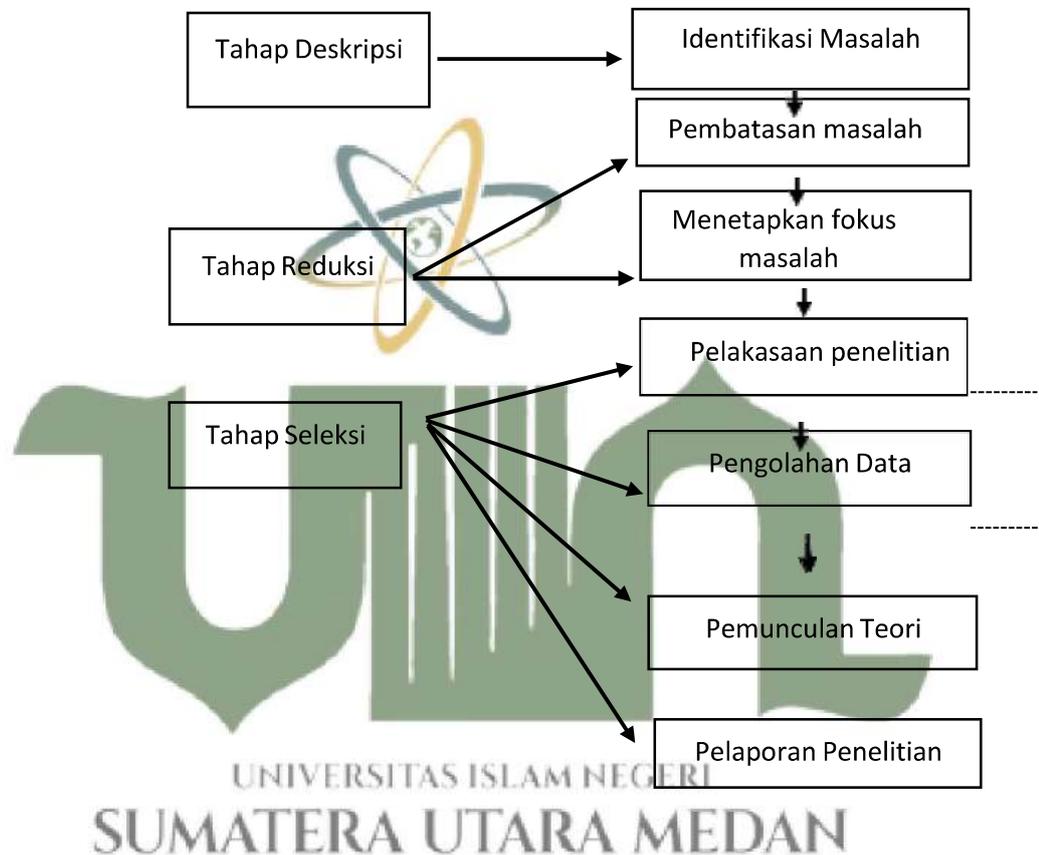
c. Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Secara spesifik, Sudjhana menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian (Nana Sudjhana dan Ibrahim, 2001 : 62).

Keterkaitan antara tiga tahapan proses dan tujuh langkah penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.2** Prosedur Penelitian Kualitatif Sudjhana: 2001



### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah data terkait tentang penerapan kurikulum Merdeka belajar berbasis project ko-kurikuler keagamaan islam pada Madrasah Tsanawiyah (MTS) Cendikia Medan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian dapat kita artikan sebagai tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Sumber data bisa dari berupa dokumen-dokumen ataupun informan (orang) yang kita bisa gunakan sebagai tempat kita mendapat informasi atau data.

#### 3. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian ( Suharyadi dan Purwanto, 2011 : 14). Dalam

penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari guru ekstrakurikuler, guru PAI, siswa, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah, serta subjek lain yang mengetahui dan terlibat dalam sistem rekrutmen, seleksi dan pengembangan.

#### **4. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan website yang menunjang penelitian terkait dengan penerapan MBKM.

Dengan dua macam sumber data di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana penerapan kurikulum Merdeka belajar di MTS Cendikia Medan. Sumber data pada penelitian dapat kita artikan sebagai tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Sumber data bisa dari berupa dokumen- dokumen ataupun informan (orang) yang kita bisa gunakan sebagai tempat kita mendapat informasi atau data.

#### **D. Teknik Pengumpul Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Wawancara atau Interview**

Metode interview menurut Lexy J. Moleong adalah “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Sedangkan menurut M. Iqbal Hasan interview adalah: “Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”.

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada yang akan diwawancarai dengan maksud untuk mencari informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung guru ekstrakurikuler, siswa, guru PAI, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah terlibat dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar pada MTS Cendikia Medan.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (semi structure interview) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan - pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas. Metode ini adalah metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Menurut S. Margono (2010), dokumentasi adalah “Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain”. Menurut Suharsimi Arikunto (2018), “Dokumentasi dari kata asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis: Di dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah: “Cara untuk mengumpulkan data dari hal-hal yang berupa catatan-catatan, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen yang berupa dokumentasi terkait penerapan kurikulum Merdeka belajar dengan kondisi objektif lapangan, Metode ini digunakan sebagai metode penunjang dalam penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) : Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu memilah dan memilih data yang terkait dengan implementasi MBKM yang diterapkan melalui kokurikuler keagamaan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa dengan grafik, matrik, network dan chat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010). Display data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan focus dan permasalahan penelitian, display data yang berusaha memenuhi persyaratan triangulasi data.
3. Penarik Kesimpulan (*Verification*) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah

ada. Penemuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Setelah data diperoleh dengan cara diatas maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu: “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulannya yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2004)

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai pemeriksa keabsahan data penelitian. Triangulasi teknik adalah penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dalam penelitian yang dicari adalah kata-kata maka tidak mustahil ada kata-kata keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialami dan sebagainya. Karenanya peneliti perlu melakukan Triangulasi yakni pengecekan data dari berbabagaisumber yakni hasil pengamatan dikonfirmasi lagi melalui wawancara. informan kemudian dipastikan pula dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

Untuk mendapatkan kepercayaan hasil penelitian, penelitimenggunakan metode Triangulasi dengan dua metode Triangulasi yakni :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Mencari data dari sumber yang beragam. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau objek penelitaian yang berbeda. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama, dan mana yangberbeda kemudian dianalisis

untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2010)

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara hasil wawancara baik dengan guru ekstrakurikuler dan di konfirmasi keakuratannya kepada siswa dan guru PAI, dan kepala sekolah. Misalnya peneliti ingin mengungkap data melalui observasi tentang strategi pelaksanaan MBUM, kemudian peneliti akan mewawancarai guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan studi dokumen berupa RPP guru.

Penelitian ini memenuhi persyaratan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, artinya informasi atau data yang didapat dari berbagai subjek yang berbeda dengan satu alat pengumpul data, lalu dilakukan konfirmasi data.